

LATAR BELAKANG TIMBULNYA PENINGKATAN PERMINTAAN EKSPORT BATUBARA INDONESIA KE CINA PADA TAHUN 2018-2022

Jededi³ah Rosecelline Ryanti¹, Triesanto Romulo Simanjuntak², Putri Hergianasari³

¹Mahasiswa Hubungan Internasional, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga

²³Dosen Hubungan Internasional, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga

triesanto.simanjuntak@uksw.edu

Abstrak

Sebagai salah satu kekuatan ekonomi terbesar di dunia saat ini, dan juga negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia kebutuhan energi kemudian menjadi salah satu isu sentral bagi negara ini. Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan oleh Pemerintah Cina untuk mengembangkan kebutuhan energi yang dapat dipakai oleh pelaku kegiatan ekonomi dan juga masyarakat di negara tersebut. Sehingga Pemerintah Cina melakukan usaha masif untuk dapat memenuhi kebutuhan pembangunan tersebut yang dapat mengakomodir negara sebesar Cina. Fondasi penting pembangunan PLTU adalah dengan menyediakan batu bara sebagai bahan bakar utama. Komoditas batu bara adalah komoditas nomor 1 yang dimiliki oleh Cina, namun sebagai negara peringkat pertama penghasil batu bara namun kenyataannya kebutuhan batu bara domestik masih belum dapat memenuhi negara tersebut. Sehingga Indonesia hadir sebagai mitra dagang penting untuk dapat memenuhi kebutuhan domestik batu bara Cina. Dengan keunikan komoditas batu bara yang Indonesia miliki penelitian ini kemudian berusaha untuk melakukan analisa dengan pendekatan teori keunggulan komparatif di mana keunikan dari komoditas batu bara Indonesia yang memiliki kalori lebih rendah dan memiliki sulfur menjadi salah satu keunikan yang tidak dapat diduplikasi oleh negara lain. Cina kemudian mengakomodir Indonesia sebagai mitra dagang penting mereka dalam forum 2nd Signing Ceremony Indonesia and Cina as Complementary Partners, dan mempertahankan komoditas batu bara Indonesia sebagai komoditas yang secara kontiniu akan terus diimpor oleh Cina.

Kata Kunci : Batu Bara, Cina, Indonesia, Kerja Sama, Keunggulan Komparatif.

A. Pendahuluan

Hubungan internasional adalah salah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana suatu negara menjalin hubungan dalam taraf atau lingkup internasional. Hubungan internasional ini merupakan bentuk interaksi yang terjadi antara negara satu dengan negara yang lainnya yang dilakukan untuk kepentingan internasional. Hubungan internasional membahas soal ekonomi, politik, sosial, budaya, keamanan dan masih banyak lagi. Salah satu kajian penting dalam hubungan internasional adalah soal ekonomi, atau akrab disebut dengan kajian

‘ekonomi internasional’. Dalam ekonomi internasional terdapat yang namanya perdagangan internasional. Perdagangan internasional sendiri adalah kegiatan interaksi yang dilakukan dengan transaksi barang/jasa yang dilakukan oleh negara satu dengan negara yang lain. Didalam kegiatan ini terdapat kegiatan yang dikenal dengan kegiatan ekspor dan impor.

Dikutip dari (*KBBI Daring*, n.d.), hubungan internasional adalah ilmu tentang interaksi, relasi, dan komunikasi yang terjalin antarnegara, berkaitan dengan kebijakan luar negeri yang meliputi diplomasi, konflik, kesejahteraan, ekonomi, dan perdamaian dunia.

Salah satu tujuan dalam hubungan internasional adalah membangun kerjasama di bidang ekonomi. Dalam hal ini, negara melakukan diplomasi dan melakukan perdagangan internasional yaitu dengan adanya ekspor dan impor dalam suatu negara.

Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah. Mulai dari sumber daya alam yang bisa di perbaharui sampai yang tidak dapat diperbaharui. Salah satu contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah batu bara. Menurut (Ahdiat, 2022) terdapat provinsi-provinsi di Indonesia yang menghasilkan batu bara seperti :

1. Kalimantan Timur: 13,61 miliar ton
2. Sumatra Selatan: 9,29 miliar ton
3. Kalimantan Selatan: 3,67 miliar ton
4. Kalimantan Tengah: 1,99 miliar ton
5. Jambi: 1,65 miliar ton
6. Kalimantan Utara: 531,57 juta ton
7. Aceh: 428,65 juta ton
8. Riau: 359,12 juta ton
9. Bengkulu: 103,3 juta ton
10. Sumatra Barat: 23,63 juta ton

Batu bara adalah salah satu jenis bahan bakar fosil yang masih di pakai sampai saat ini. Dikutip dari CNN (Sandria, 2022), Indonesia menjadi negara penghasil batu bara terbesar nomor 3. Data terbaru dari *BP Statistical Review of World Energi* yang terbit Juli 2021, menyebutkan Indonesia berada di peringkat ketiga produsen batu bara dengan total produksi mencapai 562,5 juta ton sepanjang tahun 2020. India berada di posisi kedua dengan total produksi 756,5 juta ton dan Cina menjadi juara dengan total produksi fantastis, mencapai 3,90 miliar ton batu bara pada tahun 2020.

Cina adalah negara nomor satu di dunia dalam hal penghasil industri. Industri utama termasuk pertambangan dan pengolahan bijih; besi dan baja ; aluminium ; batu bara ; mesin ; persenjataan ; tekstil dan pakaian jadi ; minyak bumi ; semen ; bahan kimia ; pupuk ;

pengolahan makanan ; mobil dan alat transportasi lainnya termasuk gerbong dan lokomotif, kapal laut, dan pesawat terbang; produk konsumen termasuk alas kaki, mainan, dan elektronik ; telekomunikasi dan teknologi informasi . Cina telah menjadi tujuan pilihan untuk relokasi fasilitas manufaktur global. Cina mengalami 3 tahap yaitu pada tahun 1953-1978 saat Cina memprioritaskan industri berat melalui perencanaan ekonomi. Tahap kedua adalah pada tahun 1979-1999 yaitu saat pengembangan yang seimbang dalam sektor industri ringan. Tahap ketiga adalah tahun 2000-sekarang yaitu ketika Cina mulai mempunyai ilmu pengetahuan dalam hal industri yang lebih intensi.

Selain Indonesia, ternyata India dan Cina juga merupakan negara dengan produsen batu bara yang cukup melimpah. Melansir *NS Energy*, pada tahun 2019 total produksi batu bara Cina mencapai 3,7 miliar ton, atau setara 47% dari total produksi dunia (Agus, 2022). Sedangkan India memproduksi batu bara hingga 792,14 juta ton selama 2021 (Wahyudi, 2022).

Dilansir dari BPS (Badan Pusat Statistik), dari tahun 2016-2020 ekspor batu bara Indonesia terus mengalami peningkatan. Pada 2016, total produksi batu bara Indonesia mencapai 419 juta ton. Sedangkan pada 2020, Indonesia memproduksi batu bara sebesar 565,641 juta ton. Dilansir dari BPS, total batu bara yang telah diekspor Indonesia pada 2021 adalah sebesar 345,453 juta ton.

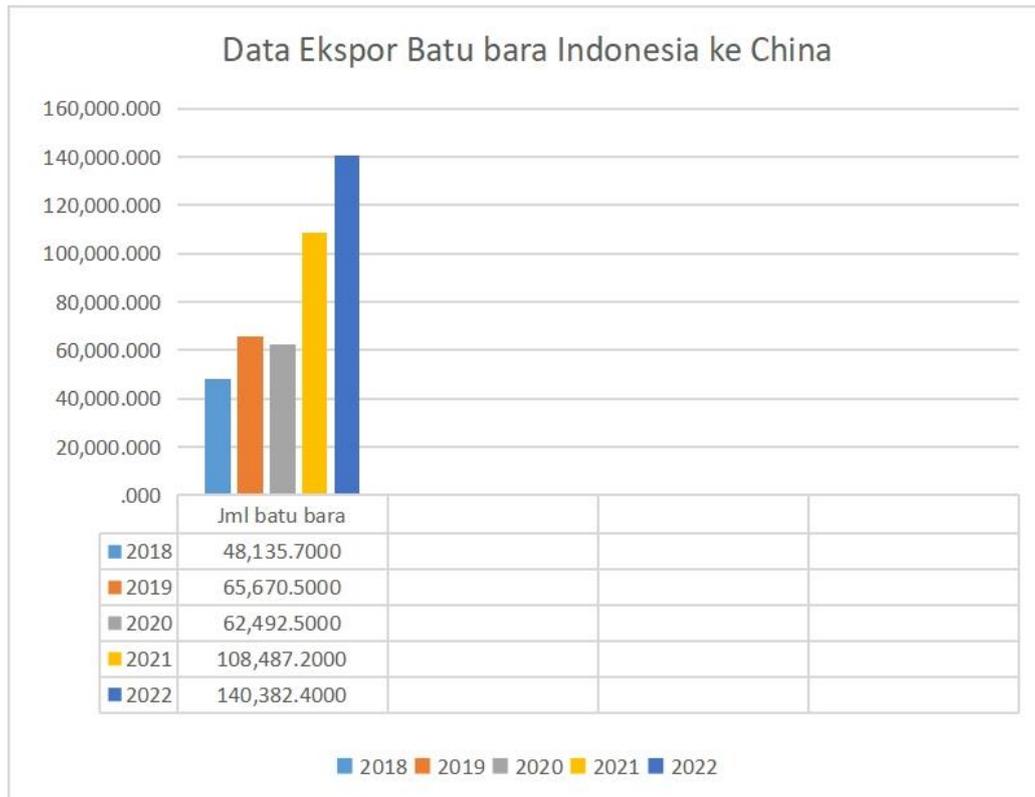
Dilansir dari katadata.co.id (Azkiya, 2022), pada tahun 2020, dari 10 negara yang menjadi tempat untuk Indonesia melakukan ekspor batu bara (Cina, India, Filipina, Jepang, Malaysia, Korea Selatan, Vietnam, Taiwan, Thailand, Bangladesh), Cina masih memegang nomor satu sebagai negara pengimpor pertama batu bara Indonesia yaitu dengan jumlah 127,7 ton batu bara.

Meskipun Cina memiliki pasokan dan merupakan penghasil batu bara nomor 1 didunia, Cina masih terus mengimpor batu bara dari Indonesia. Menurut Hendra Sianida (Indonesia, 2022), Direktur Eksekutif Asosiasi pertambangan batu bara Indonesia (APBI) alasan Cina masih mengimpor batu bara ke Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Kualitas batu bara Indonesia yang memiliki kalori lebih rendah dan mengandung sulfur
2. Biaya impor batu bara Cina ke Indonesia jauh lebih murah dibandingkan harus memasok batu bara dari Cina sendiri
3. Produksi batu bara Cina tidak memenuhi kebutuhan

Dilansir dari BPS, jumlah ekspor batu bara dari Indonesia ke Cina setiap tahunnya meningkat.

Gambar 1
Data Ekspor Batu Bara Indonesia ke Cina



Sumber: Bps Indonesia dan Batubarakab

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2018, ekspor batu bara Indonesia ke Cina mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan. Dan sampai akhirnya meningkat lagi dari tahun 2020 sampai tahun 2022. Tahun 2022 ini adalah permintaan impor batu bara Cina ke Indonesia paling tinggi. Pada tahun 2018, jumlah batu bara yang di ekspor dari Indonesia mencapai angka 48,135.7 ton. Pada tahun 2019 meningkat menjadi 65,670.5 ton. Tahun 2020 menurun menjadi 62,492.5 ton. Tahun 2021 meningkat menjadi 108,487.7 ton (*Ekspor Batu Bara Menurut Negara Tujuan Utama*, n.d.). Dan pada tahun 2022 meningkat 29,4% dari tahun 2021 (*Nilai Perdagangan Ekspor Tahun 2022 Baik, Ekspor Indonesia Relatif Kuat*, n.d.). Dari latar belakang diatas, maka timbulah pertanyaan yaitu : “Apa yang melatarbelakangi timbulnya peningkatan ekspor batu bara dari Indonesia ke Cina pada tahun 2018-2022?”

B. Teori dan Konsep

Teori Liberalisme

Liberalisme klasik memanfaatkan ide-ide yang disampaikan oleh Adam Smith dan mereka juga mendukung dan setuju dengan pemikiran Thomas Hobbes yang mengatakan

bahwa pemerintah diciptakan oleh rakyat dengan tujuan meminimalkan konflik antar individu dan bahwa insentif finansial adalah cara terbaik untuk memotivasi pekerja (Az, 2022).

Kaum liberal memiliki asumsi dasar yang memandang sisi positif dan sisi optimis akan sifat manusia yang berprinsip rasional. Inti pokok dari liberalisme adalah ekonomi dan politik. Prespektif liberalisme adalah sebagai berikut:

1. Kebebasan
2. Kerjasama
3. Perdamaian
4. Kemajuan

John Locke (1632-1704), Adam Smith (1723-1790), Immanuel Kant (1724-1804), Jeremy Bentham (1748-1832), umumnya dianggap sebagai para pemikir terdahulu yang meletakkan dasar berpikir perspektif liberalis. Tokoh-tokoh liberalis pendahulu inilah yang oleh para penstudi hubungan internasional kontemporer dijuluki sebagai kaum liberalis klasik dan karya-karya pemikiran dasar mereka disebut liberalisme klasik. Liberalisme klasik lahir dari berkembangnya dari bawah (*bottom-up theory*) (Vinsensio, 2018). Inti dari liberalisme klasik adalah lebih menyukai kebebasan ekonomi, pemerintahan yang terbatas, dan perlindungan hak asasi manusia. Bagi kaum liberalisme klasik, pemerintah hanya sebagai perantara atau dengan kata lain pemerintah adalah menyediakan atau memfasilitasi perekonomian. Liberalisme memiliki tiga bentuk (Dunne & Tim, 2001), yaitu:

1. Liberal institusionalisme: pentingnya peran aktor non negara yang plural seperti *Multi National Cooperation* (MNC), *Non Government Organization* (NGO), *International Non Government Organization* (INGO). Para aktor ini berperan dalam meningkatkan interaksi antar negara melalui integrasi dan kerjasama.
2. Liberal internasionalisme: berfokus pada ketergantungan ekonomi yang dapat menciptakan kesejahteraan dalam masyarakat.
3. Idealisme: perdamaian dunia bukan merupakan sesuatu yang terjadi secara natural. Perdamaian dapat dicapai melalui perjuangan dan proses *collective security*.

Penulis memakai teori ini dikarenakan teori ini membahas soal hubungan yang terus menerus dan sikap ketergantungan antara manusia-manusia dan negara-negara yang disampaikan oleh Adam Smith yang disebut juga dengan *human nature*. Dikarenakan hubungan yang terjadi antara negara-negara saling ketergantungan untuk dapat membantu satu sama yang lain.

Konsep Kerjasama Internasional

Kerjasama internasional diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh negara satu terhadap negara lainnya dalam lingkup internasional. Di dalam kerjasama internasional ini terdapat berbagai aspek yang bisa dijadikan untuk bekerjasama. Seperti ekonomi, sosial, politik, budaya, lingkungan hidup, kesehatan dan masih banyak lagi. Bisa dikatakan juga bahwa kerjasama internasional adalah merupakan segala bentuk interaksi yang ada antara masyarakat dengan negara-negara dan dilakukan oleh pemerintah maupun warga negaranya (Ahmad, n.d.). Dalam lingkup kerjasama internasional terdapat tujuan diantaranya adalah:

- Mempererat hubungan persahabatan
- Menciptakan perdamaian dunia
- Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
- Memperluas tenaga kerja
- Meningkatkan kemajuan di segala bidang
- Melengkapi kebutuhan negara.

Theory of Comparative Advantage

Teori keunggulan komparatif adalah salah satu konsep yang ada di dalam hubungan internasional. Teori keunggulan komparatif ini merupakan salah satu prinsip dasar dari teori perdagangan internasional. Secara umum, keunggulan komparatif adalah kemampuan ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa tertentu dengan biaya peluang yang lebih rendah daripada mitra dagangnya. Keunggulan komparatif digunakan untuk menjelaskan mengapa perusahaan, negara, atau individu dapat memperoleh keuntungan dari perdagangan. Jika dilihat dari sudut pandang hubungan internasional, keunggulan komparatif mengacu pada produk yang di produksi negara lebih murah atau lebih mudah dari pada negara lain (Hayes, n.d.). Singkatnya teori keunggulan komparatif ini mengatakan bahwa barang yang ada di suatu negara A lebih mudah dicari dan lebih unggul seperti lebih murah dibandingkan dengan negara B.

Teori keunggulan komparatif dipelopori oleh seorang tokoh bernama David Ricardo. Dalam negara yang menganut teori keunggulan komparatif, mereka beranggapan bahwa suatu bangsa dapat meningkatkan standar kehidupan dan pendapatannya, jika negara tersebut melakukan spesialisasi produksi.

Teori keunggulan komparatif merupakan salah satu konsep penting dalam teori liberalisme terkhusus untuk menjelaskan tentang terjadinya ekspor-impor antar negara. Melalui teori keunggulan kompartif ini peneliti akan memakai konsep ini untuk menjelaskan

mengapa kemudian komoditas batu bara Indonesia menjadi favorit komoditas impor batu bara yang diinginkan oleh negara Cina.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang tergolong ke dalam penelitian analisis diskriptif yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri adalah penelitian yang hasil akhirnya bukan berupa angka melainkan tulisan. Biasanya jenis penelitian paling banyak digunakan untuk menulis Thesis atau skripsi maupun jurnal. Bisa dikatakan juga bahwa Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti (Sugianto, n.d.). Dan tujuan dari analisis ini adalah untuk menemukan sebuah kesimpulan ataupun solusi bagi studi kasus atau permasalahan tersebut. Disini, penulis menggunakan studi kasus yang membahas mengenai alasan mengapa Cina mengimpor batu bara dari Indonesia sedangkan Cina sendiri adalah penghasil batu bara terbesar nomor 1.

D. Hasil dan Pembahasan

Setiap pemerintah, pasti menginginkan bahwa perekonomian dan kesejahteraan masyarakatnya dapat meningkat setiap harinya. Hal ini merupakan kerinduan setiap pemerintah yang ada. Untuk menghasilkan hasil terbaik dibutuhkan suatu kebijakan. Kebijakan ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang sudah atau akan dibuat oleh pemerintah ataupun individu dengan mengetahui mengenai hambatan-hambatan dan kesempatan-kesempatan yang ada agar tujuan itu segera dicapai.

Perdagangan dan industri bagaikan dua mata koin yang tidak bisa dipisahkan. Kedua hal ini merupakan hal yang penting dalam pembangunan perekonomian suatu negara. Hal ini ditandai dengan proses perubahan struktural yaitu perubahan struktur ekonomi masyarakat.

Cina merupakan salah satu negara maju yang dimana memiliki lebih banyak industri dibanding negara-negara berkembang. Hal ini dibuktikan dengan adanya industri-industri yang lebih maju dan menjadi aktivitas yang mendominasi sektor tersebut dibanding negara berkembang. Biasanya di negara-negara maju, industri manufaktur lebih maju dan

berkembang dibanding industri-industri lainnya. Sehingga industri-industri yang lain seperti dibagian pertanian, pertambangan didukung oleh industri yang terkuat (manufaktur).

Industri saat ini menjadi pacuan suatu negara dapat dikatakan berkembang atau tidak. Karena dengan adanya pembangunan sebuah industri, dapat memastikan bahwa apakah ada perkembangan, pertumbuhan perekonomian suatu negara yang dibuktikan dengan adanya lapangan pekerjaan bagi warga negaranya.

Dilansir dari Gramedia (Akram, n.d.), industri bisa diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi untuk menjadikan barang tersebut bermutu tinggi untuk tujuan tertentu. Dengan kata lain, industri adalah bidang usaha yang menghasilkan keterampilan tenaga kerja dan teknologi untuk menghasilkan suatu produk untuk mendapatkan keuntungan. Industri tidak hanya menghasilkan barang jadi tetapi juga jasa. Contoh hasil industri dari jasa adalah perbankan, asuransi, pengangkutan, jasa pengiriman dan lain-lain.

Industri terdiri dari beberapa bidang diantaranya adalah :

1. Agro industri yang berfokus pada pertanian
2. Pertambangan yang berfokus pada batu bara, minyak bumi, bijih besi, ekstraksi kayu
3. Pariwisata
4. Kerajinan tangan
5. Peternakan (Akram, n.d.)

Dari sini dapat dilihat bahwa pentingnya sebuah industri dalam sebuah negara. Beberapa tujuannya adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, memperluas lapangan pekerjaan dan memastikan adanya kesejahteraan dari masyarakat yang ada di negaranya. Semakin maju tingkat sebuah industri suatu negara, semakin banyak jumlah dan macam industrinya.

Kebijakan menurut Friedrich adalah tindakan yang diusulkan seseorang, kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dengan menunjukkan hambatan-hambatan dan kesempatan-kesempatan pelaksanaan usulan kebijakan tersebut dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Yang bisa dibilang bahwa kebijakan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dengan mengetahui hambatan dan kesempatan untuk tujuan tertentu (*Kebijakan Pemerintah*, n.d.).

Kebijakan industri adalah penggunaan kekuasaan dan sumberdaya pemerintah untuk menjalankan suatu kebijakan untuk memenuhi kebutuhan sektor tertentu. Menurut KBB (Pengembangan (KBBI), 2016) pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. Jadi, singkatnya bisa dikatakan bahwa kebijakan pengembangan industri

adalah cara yang dilakukan pemerintah untuk memenuhi sektor tertentu dengan membuat suatu kebijakan dan dengan penggunaan kekuasaan dari pemerintah.

Dalam kebijakan pengembangan industri yang dilakukan oleh Cina, ada beberapa kebijakan yang dilakukan. Diantaranya adalah mendukung adanya pembangunan tambang batu bara cerdas dan platform internet untuk industri batu bara yang dilakukan oleh salah satu provinsi yang ada di Cina bagian selatan yaitu Shanxi. Dilansir dari antaranews.com (Rahman, 2023), Shanxi merupakan penghasil batu bara terbesar di Cina Selatan terbukti dengan produksi 444 juta ton batu bara pada bulan Juni-April 2023.

Selain itu, contoh dari kebijakan pembangunan yang dilakukan oleh Cina adalah dengan adanya perencanaan pembangkit batu bara di Cina. Dilansir dari voaindonesia.com (*Cina Bergantung Pada Batu Bara Untuk Ketahanan Energi*, n.d.) Cina menggantungkan ketahanan energi mereka melalui batubara. Menurut data Biro Statistik Nasional Cina, negara dengan perekonomian terbesar kedua di dunia menggunakan batu bara sebesar 56,2 persen sebagai sumber energi primer untuk menghasilkan listrik.

Bukan hanya dengan mendukung adanya pembangunan tambang batu bara cerdas dan platform internet untuk industri batu bara, dan dengan adanya perencanaan pembangkit batu bara di Cina ada juga kebijakan yang dilakukan yaitu dengan cara pemberlakuan tarif nol untuk 98% dari produk yang diperuntukan oleh negara berkembang yang mempunyai kerjasama dengan Cina (Zhong Nan, 2022). Pemberlakuan tarif nol ini dilakukan karena pemerintah Cina mengungkapkan bahwa kebijakan ini akan semakin menghilangkan beban keuangan pada perusahaan berorientasi ekspor mereka dan menempatkan pertumbuhan ekonomi mereka pada pijakan yang lebih kuat, khususnya mitra dagang yang berpartisipasi dalam pengembangan Inisiatif Sabuk dan Jalur Sutra. Seperti yang kita ketahui, bahwa Indonesia termasuk dalam jalur sutra.

Lingkungan domestik Cina dan timbulnya permintaan komoditas batu bara

Cina merupakan salah satu negara penghasil batu bara terbesar nomor satu di dunia. Kita dapat melihat dari data yang diperoleh. Dilansir dari katadata.co.id (1 & Ahdiat, 2023), pada tahun 2022 saja Cina menghasilkan 4,2 miliar ton batu bara, terdiri dari 3,6 miliar ton batu bara termal/lignit, ditambah 676 juta ton batu bara metalurgi. Cina menggunakan batu bara sebagai PLTU (pembangkit listrik tenaga uap) sebagai sumber energi. PLTU sendiri adalah singkatan dari pembangkit listrik tenaga uap. PLTU digerakan oleh mesin yang berbahan bakar batu bara. Dilansir dari liputan 6.com (Subitmele, 2023), beberapa manfaat dari PLTU adalah sebagai berikut:

- 1) Sumber energi yang dapat diandalkan

- 2) Menghasilkan energi yang efisien
- 3) Menyediakan energi listrik yang cukup stabil
- 4) Dapat menopang kebutuhan energi nasional
- 5) Meningkatkan perekonomian daerah pembangunan

Sejak tahun 2015, Cina mengembangkan pembangunan PLTU besar-besaran di negara mereka. Cina adalah penyumbang PLTU yang paling banyak, yaitu dua per tiga dari PLTU batu bara dunia. Dikarenakan banyaknya kebutuhan untuk pembangunan PLTU, akhirnya Cina memutuskan untuk kerjasama dengan negara lain terkait impor bata bara. Indonesia menjadi salah satu mitra dagang penting dalam impor komoditas batu bara Cina. Tingginya permintaan batu bara Indonesia ke Cina ini kemudian disebabkan oleh beberapa aspek, yaitu :

- 1) Kualitas batu bara Indonesia yang memiliki kalori lebih rendah dan mengandung sulfur
- 2) Biaya impor batu bara Cina ke Indonesia jauh lebih murah dibandingkan harus memasok batu bara dari Cina sendiri
- 3) Produksi batu bara Cina tidak memenuhi kebutuhan

Selain karena ketiga hal tersebut, direktur eksekutif asosiasi pertambangan batu bara, Hendra Sinadia mengatakan bahwa alasan Cina mengimpor batu bara dari Indonesia adalah karena biaya impor yang lebih murah dan karena produksi batu bara yang ada di Cina belum mencukupi total kebutuhan(Indonesia, 2022).

Hubungan bilateral Indonesia-Cina dalam aspek batu bara

Setiap negara tidak bisa hanya berdiri sendiri. Butuh pengakuan dari negara lain. Begitu pula dengan hal hubungan diplomatik dan hubungan bilateral. Hubungan diplomatik adalah hubungan yang dijalankan antara negara satu dengan negara yang lain untuk kepentingan nasional. Sedangkan hubungan bilateral adalah hubungan antar dua negara dalam mencapai suatu kepentingan. Hubungan Indonesia dengan Cina bisa dibilang sudah terjalin cukup lama. Dimulai pada masa presiden Suharto sampai sekarang yaitu presiden Jokowi (Utami, 2015). Pada saat itu, Cina diibaratkan sebagai mercusuar yang memimpin Indonesia saat itu. Hal ini lebih dibuktikan lagi dengan adanya perayaan *2nd Signing Ceremony Indonesia and Cina as Complementary Partners*, secara *hybrid*, tanggal 24 November 2022, sebagai bagian dari rangkaian kegiatan *Trade Expo Indonesia* tahun 2022(*Optimalkan Hubungan Perdagangan Indonesia Dan Tiongkok, KBRI Beijing Fasilitasi Kegiatan Penandatanganan Kerja Sama Antar Pelaku Usaha*, 2022).

Dalam *website* kemlu.go.id saat dilaksanakan *2nd Signing Ceremony Indonesia and Cina as Complementary Partners*, batu bara menjadi salah satu produk yang dipertahankan. Meskipun sempat terhalang oleh *Covid-19*, namun hubungan Indonesia dan Cina terus meningkat. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan ekspor batu bara dari Indonesia terhadap Cina. Dilansir dari *antaranews.com* (Cindyara, 2021), dalam jangka waktu Januari hingga Mei, volume perdagangan Indonesia Cina mencapai 43,63 miliar dollar Amerika Serikat. Ini meningkat hampir 50% dari pada tahun lalu. Sedangkan dalam hal batu bara sendiri, mencapai 21,43 miliar dollar Amerika Serikat. ini meningkat 52,5% dibandingkan tahun lalu.

Hal ini juga didukung dengan adanya *MOU* antara Indonesia dan Cina yaitu antara Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) dan *Cina National Coal Association* (CNCA) dengan tujuan untuk memesatkan bahwa hubungan kerjasama dan bilateral antara Indonesia dengan Cina berjalan dengan baik. Kesepakatan ini sudah dimulai sejak 2019 tahun lalu dan berlaku 3 tahun. Langkah ini dilakukan sebagai tanda bahwa Cina dan Indonesia berhubungan baik serta menguntungkan satu sama yang lain. Salah satunya adalah untuk memperpanjang ekspor batu bara. Bukan hanya memperpanjang ekspor batu bara, tetapi juga menjaga keselamatan dan Kesehatan para pekerja tambang. Selain karena Cina merupakan tujuan ekspor batu bara nomor satu di Indonesia, batu bara juga merupakan salah satu bagi kontribusi perekonomian Indonesia. Batu bara yang dikirim dari Indonesia ke Cina dipergunakan untuk PLTU (pembangkit listrik tenaga uap).

Keunggulan batu bara Indonesia untuk memenuhi kebutuhan domestik Cina

Setiap negara mempunyai kekurangan dan kelebihan masing-masing. Baik sebagai negara maju maupun negara berkembang, baik secara pemerintahan ataupun bukan. Begitu pula dengan Cina dan Indonesia. Walaupun negara tirai bambu atau yang sering dikenal dengan sebutan Cina atau Tiongkok merupakan negara dengan penghasil batu bara terbesar dan terbanyak, namun nyatanya tetap saja dengan adanya komunitas batu bara di Cina membuat jumlah batu bara yang ada di Cina tidak mencukupi. Hal ini dikarenakan Cina menggunakan batu bara sebagai sumber energi mereka dengan menggunakan PLTU (pembangkit listrik tenaga uap). PLTU jelas membutuhkan banyak batu bara karena sumber utama dari alat ini adalah batu bara.

Namun pada kenyataannya pemerintah Cina tidak menyanggupi permintaan komoditas batu bara untuk kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu pemerintah menjalin kerjasama dengan Indonesia dengan cara mengimpor batu bara dari Indonesia. Indonesia sendiri dikenal dengan penghasil batu bara terbesar ke-3 diseluruh dunia.

Batu bara sangatlah berharga dalam kehidupan sehari-hari salah satunya adalah sebagai sumber energi listrik dan sebagai salah satu bahan bakar. Di Indonesia sendiri, memiliki banyak pulau penghasil batu bara diantaranya adalah

1. Kalimantan Timur: 13,61 miliar ton
2. Sumatra Selatan: 9,29 miliar ton
3. Kalimantan Selatan: 3,67 miliar ton
4. Kalimantan Tengah: 1,99 miliar ton
5. Jambi: 1,65 miliar ton
6. Kalimantan Utara: 531,57 juta ton
7. Aceh: 428,65 juta ton
8. Riau: 359,12 juta ton
9. Bengkulu: 103,3 juta ton
10. Sumatra Barat: 23,63 juta ton

Selain itu, Indonesia memiliki 4 jenis batu bara yaitu lignit, sub bituminus, bituminus dan antrasit. Batu bara ini bisanya ditemukan di Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Papua. Dan di pulau Jawa hanya sedikit dengan jenis lignit (Nur Aryanto Aryono, 2006).

Meskipun menurut data Cina merupakan negara dengan penghasil batu bara terbesar dan terbanyak nomor satu. Hal ini disebabkan oleh:

- Kualitas batu bara Indonesia yang memiliki kalori lebih rendah dan mengandung sulfur
- Biaya impor batu bara Cina ke Indonesia jauh lebih murah dibandingkan harus memasok batu bara dari Cina sendiri
- Produksi batu bara Cina tidak memenuhi kebutuhan

Selain karena ketiga hal tersebut, direktur eksekutif asosiasi pertambangan batu bara, Hendra Sinadia mengatakan bahwa alasan Cina mengimpor batu bara dari Indonesia adalah karena biaya impor yang lebih murah dan karena produksi batu bara yang ada di Cina belum mencukupi total kebutuhan (Indonesia, 2022).

E. Kesimpulan

Dalam hubungan internasional, terdapat yang namanya kepentingan nasional. Indonesia dan Cina mempunyai kesamaan yaitu mempunyai cadangan batu bara dan penghasil dari batu bara terbesar dan terbanyak di dunia. Cina mendapatkan peringkat pertama dan Indonesia mendapatkan peringkat ketiga. Hubungan Cina dan Indonesia sudah terjalin sejak masa Suharto sampai sekarang. Kegiatan ekspor batu bara yang dilakukan oleh Indonesia ke Cina didukung dengan adanya kelebihan batu bara dari Indonesia dan adanya

MOU yang dibuat antara Indonesia dengan Cina melalui Indonesia dan Cina yaitu antara Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) dan *Cina National Coal Association* (CNCA) dengan tujuan untuk memesatkan bahwa hubungan kerjasama dan bilateral antara Indonesia dengan Cina berjalan dengan baik. Kesepakatan ini sudah dimulai sejak 2019 tahun lalu dan berlaku 3 tahun. Langkah ini dilakukan sebagai tanda bahwa Cina dan Indonesia berhubungan baik serta menguntungkan satu sama yang lain. Salah satunya adalah untuk memperpanjang ekspor batu bara. Bukan hanya memperpanjang ekspor batu bara, tetapi juga menjaga keselamatan dan Kesehatan para pekerja tambang.

Daftar Pustaka

- Ahdiat, A. (2023). *Ini Negara Penghasil Batu Bara Terbesar 2022*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/01/06/ini-negara-penghasil-batu-bara-terbesar-2022>
- Agus, P. P. (2022). *Bukan Indonesia, Ini Negara Penghasil Batu Bara Terbesar!* <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220909120701-17-370723/bukan-indonesia-ini-negara-penghasil-batu-bara-terbesar>
- Ahdiat, A. (2022). *10 Provinsi dengan Cadangan Batu Bara Terverifikasi Terbesar Nasional (2021)*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/24/10-provinsi-dengan-cadangan-batu-bara-terbesar-pada-2021>
- Ahmad. (n.d.). *Kerja Sama Internasional: Pengertian, Tujuan, Manfaat, Bentuk dan Contoh*. <https://www.gramedia.com/literasi/kerja-sama-internasional/>
- Akram, P. (n.d.). *Pengertian Industri, Jenis, Contoh, dan Tujuannya*. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-industri/>
- Az, S. Z. (2022). *Apa Itu Liberalisme Klasik*.
- Azkiya, vika dihni. (2022). *daftar-10-negara-tujuan-ekspor-batu-bara-indonesia*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/06/daftar-10-negara-tujuan-ekspor-batu-bara-indonesia>
- Cina Bergantung pada Batu Bara untuk Ketahanan Energi*. (n.d.). <https://www.voaindonesia.com/a/Cina-bergantung-pada-batu-bara-untuk-ketahanan-energi-/6990384.html>
- Cindyara, A. (2021). *Dubes: Hubungan Cina, Indonesia terus berkembang di tengah pandemi*. <https://www.antaraneews.com/berita/2269314/dubes-hubungan-Cina-indonesia-terus-berkembang-di-tengah-pandemi>
- Dunne, & Tim. (2001). *Liberalism*”, dalam, John Baylis & Steve Smith, *The Globalization of World Politics, An introduction to international relations*, (2nd ed.).
- ekspor batu bara menurut negara tujuan utama*. (n.d.). <https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/08/1034/ekspor-batu-bara-menurut->

negara-tujuan-utama-2012-2021.html

Hayes, A. (n.d.). *WHAT IS COMPARATIVE ADVANTAGE*.
<https://www.investopedia.com/terms/c/comparativeadvantage.asp>

Indonesia, C. (2022). *Alasan Cina Tetap Impor Batu Bara RI Meski Punya Cadangan Raksasa*.
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220806131900-85-831102/alasan-Cina-tetap-impor-batu-bara-ri-meski-punya-cadangan-raksasa>

KBBI daring. (n.d.). Retrieved June 8, 2023, from
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/hubungan-internasional>

kebijakan pemerintah. (n.d.). unpatti. <https://adm.fisip.unpatti.ac.id/wp-content/uploads/2019/10/Bahan-Ajar-Kebijakan-Pemerintahan-dikonversi.pdf>

Nilai perdagangan ekspor tahun 2022 baik, ekspor Indonesia relatif kuat. (n.d.).
<https://www.batubarakab.go.id/post/nilai-perdagangan-ekspor-tahun-2022-baik-ekspor-indonesia-relatif-kuat>

Nur Aryanto Aryono. (2006). DAMPAK PEMBAKARAN BATUBARA INDONESIA TERKAIT KANDUNGAN PRODUK GAS BUANG. *Energi*, 2, 1–5.
file:///C:/Users/acer/Downloads/admin,+Journal+manager,+01.+DAMPAK+PEMBAKARAN+BATUBARA+INDONESIA.pdf

Optimalkan Hubungan Perdagangan Indonesia dan Tiongkok, KBRI Beijing Fasilitasi Kegiatan Penandatanganan Kerja Sama antar Pelaku Usaha. (2022).
<https://www.kemlu.go.id/beijing/id/news/22066/optimalikan-hubungan-perdagangan-indonesia-dan-tiongkok-kbri-beijing-fasilitasi-kegiatan-penandatanganan-kerja-sama-antar-pelaku-usaha>

pengembangan (KBBI). (2016).

Rahman, R. M. (2023, May 23). *Provinsi Shanxi di Cina dukung pembangunan tambang batu bara cerdas*. <https://www.antaranews.com/berita/3551814/provinsi-shanxi-di-Cina-dukung-pembangunan-tambang-batu-bara-cerdas>

Sandria, F. (2022). *Ini Daftar Negara Penghasil Batubara Terbesar Dunia, Ada Ri?*
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20220104020756-17-304309/ini-daftar-negara-penghasil-batubara-terbesar-dunia-ada-ri>

Subitmele, S. E. S. E. (2023). *7 Cara Kerja PLTU Berdasarkan Komponen dan Fungsi, Kenali Juga Manfaatnya*. <https://www.liputan6.com/hot/read/5231922/7-cara-kerja-pltu-berdasarkan-komponen-dan-fungsi-kenali-juga-manfaatnya>

Sugianto, O. (n.d.). *Penelitian Kualitatif, Manfaat dan Alasan Penggunaan*.
<https://binus.ac.id/bandung/2020/04/penelitian-kualitatif-manfaat-dan-alasan-penggunaan/>

Utami, R. (2015). *Hubungan Indonesia-Tiongkok: dari Soekarno hingga Jokowi*.
<https://www.antaranews.com/berita/490460/hubungan-indonesia-tiongkok-dari-soekarno-hingga-jokowi>

- Vinsensio, D. (2018). *Teori Hubungan Internasional Perspektif-Perspektif Klasik*.
- Wahyudi, E. (2022). *Negara Penghasil Batu Bara Terbesar di Dunia, Ada Cina dan Indonesia*.
- Zhong Nan. (2022). *No tariffs for least-developed nations*.
<https://www.ciie.org/zbh/en/news/exhibition/policies/20220803/33417.html>